



## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI – Padang Tahun Anggaran 2019

Marisa<sup>1</sup>, Rina Asmeri<sup>2</sup>, Delori Nancy Meyla<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [marisa@gmail.com](mailto:marisa@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Marisa

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of budget planning documents, human resource competence, organizational commitment on budget absorption at the Regional VI Airport Authority Office - Padang. The population in this research are employees of the Airport Authority Office Region VI – Padang, amount to 80 peoples. The type of research used in this research is quantitative research methods. Data collection techniques are using observation methods, questionnaires and review of literature. The data analysis method is multiple linear regression analysis. The test equipment that being used in this study are the t test, f test, and the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) test. The results showed that: 1) the variable budget planning document obtained a value of  $t_{count} > t_{table}$ , that is  $2.796 > 1.987$  this indicates that there is a positive influence between the budget planning document on budget absorption. 2) the variable of budget implementation is obtained  $t_{count} > t_{table}$ , that is  $2.660 > 1.987$ , this shows that there is a positive influence between budget implementation and budget absorption. 3) the human resource competition variable is obtained  $t_{count} > t_{table}$  that is  $4.772 > 1.987$  this shows that there is a positive influence between human resource competition on budget absorption. 4) Organizational Commitment variable is obtained  $t_{count} > t_{table}$  that is  $2.660 > 1.987$ , this shows that there is a positive influence between human resource competition on budget absorption. 5) Simultaneously, there is a significant influence between budget planning documents, budget execution, human resource competition and organizational commitment to budget absorption. Where the f-count is greater than the f-table ( $163.724 > 2.700$ ) with a significant level of 0.000 less than 0.05.*

**Keywords:** *Budget Planning Document, Budget Execution, Human Resource Competition, Organization Commitment, Budget Absorption.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dokumen perencanaan anggaran, kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi terhadap penyerapan

anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI - Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI – Padang yang berjumlah 80 orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket dan penelitian kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) variabel Dokumen perencanaan anggaran diperoleh nilai thitung  $>$  ttabel yaitu  $2.796 > 1.987$  hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara Dokumen perencanaan anggaran terhadap Penyerapan anggaran. 2) variabel Pelaksanaan anggaran diperoleh thitung  $>$  ttabel yaitu  $2.660 > 1.987$  hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara Pelaksanaan anggaran terhadap Penyerapan anggaran. 3) variabel kompetisi sumber daya manusia diperoleh thitung  $>$  ttabel yaitu  $4.772 > 1.987$  hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara kompetisi sumber daya manusia terhadap Penyerapan anggaran. 4) variabel Komitmen organisasi diperoleh thitung  $>$  ttabel yaitu  $2.660 > 1.987$  hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara kompetisi sumber daya manusia terhadap Penyerapan anggaran. 5) secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Dokumen perencanaan anggaran, Pelaksanaan anggaran, kompetisi sumber daya manusia dan Komitmen organisasi terhadap Penyerapan anggaran. Dimana nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel ( $163.724 > 2.700$ ) dengan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05.

**Kata Kunci:** Dokumen Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kompetisi, Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Penyerapan Anggaran.

## PENDAHULUAN

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI - Padang dilakukan oleh kementerian perhubungan, yang mempunyai kompetensi guna menjamin pelaksanaan peraturan perundang-undangan penerbangan. Otoritas Bandara sebagai kuasa penuh pemerintah di Bandara, mempunyai kewenangan secara jelas di atur dalam UU No. 1 Huruf 45 Tahun 2009 tentang Penerbangan yakni “Otoritas Bandara Udara adalah lembaga pemerintah yang diangkat oleh Menteri dan memiliki kewenangan untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan, keamanan, dan pelayanan penerbangan.

**Tabel 1. Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI - Padang Tahun 2018 s/d 2020**

Tahun	Caturwulan	Target	Realisasi	Persentase
2018	I	70,564,234,543	42,346,532,432	60.01%
	II	45,323,564,234	38,234,326,332	84.36%
	III	356,453,357,853	297,368,341,366	83.42%
2019	I	29,234,576,322	15,236,248,979	52.12%
	II	12,356,442,367	7,453,456,342,	60.32%
	III	95,236,234,211	48,342,566,569	50.76%
2020	I	49,133,609,323	39,356,454,790	80.10%

Sumber : Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI – Padang

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang target realisasi anggaran tahun 2018 sampai 2020 caturwulan I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun tingkat penyerapan anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI - Padang mengalami fluktuasi, namun persentase ini jumlah kecil dari target yang telah ditetapkan. Penyerapan anggaran pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI - Padang mengalami kenaikan pada tahun 2020 caturwulan pertama. Kondisi serupa juga terjadi pada tahun 2018 caturwulan ke II dan ke III yang menargetkan serapan anggaran di atas 90%, namun hal ini masih dibawah target yang telah ditetapkan.

Rendahnya tingkat realisasi penyerapan anggaran akan berakibat pada hilangnya manfaat belanja. Karena dana yang telah di alokasikan ternyata tidak semuanya dapat dimanfaatkan, yang berarti terjadi dana yang “menganggur”. Kegagalan target penyerapan anggaran ini tentu juga menimbulkan lambatnya penerimaan hasil pembangunan oleh masyarakat. Lambatnya hasil pembangunan oleh masyarakat akan dapat berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah selaku pelaksana pembangunan dan akhirnya akan berdampak terhadap kondisi politik yang dapat memicu instabilitas kehidupan bangsa. Setiap entitas pencari laba ataupun nirlaba bisa mendapatkan manfaat dari perencanaan dan pengendalian yang diberikan oleh anggaran. Perencanaan dan pengendalian merupakan dua hal yang saling berhubungan. Perencanaan yang tidak matang mengakibatkan penyerapan anggaran tidak maksimal.

Padahal apabila pengalokasian anggaran efisien, maka keterbatasan sumber dana yang dimiliki Negara dapat dioptimalkan untuk mendanai kegiatan strategis. Sumber-sumber penerimaan negara yang terbatas mengharuskan pemerintah menyusun prioritas kegiatan dan pengalokasian anggaran yang efektif dan efisien. Ketika penyerapan anggaran gagal memenuhi target, berarti telah terjadi inefisiensi dan inefektivitas pengalokasian anggaran.

Berbagai penelitian telah menguji hubungan kualitas dengan tingkat penyerapan anggaran diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Saprudin (2018) mengenai dokumen perencanaan dan kompetensi sumber daya manusia pengaruhnya terhadap penyerapan anggaran memberikan hasil bahwa dokumen perencanaan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran, baik secara parsial maupun secara simultan. Dokumen perencanaan anggaran disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Dokumen perencanaan memuat kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk menghasilkan secara utuh sasaran hasil kinerja pembangunan dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran yang disebut dengan rencana kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Mia Ranisa Putri (2017) mengenai pengaruh komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran di wilayah pemerintahan daerah Provinsi Bali.

Jika penyerapan anggaran tidak mencapai target sangat perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah terutama untuk jenis belanja barang dan belanja modal. Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis kemukakan maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI - Padang Tahun Anggaran 2019.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI – Padang yang berjumlah 80 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 responden. Sampel diambil di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI - Padang. Metode atau teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah : Metode Observasi (*Observation Methode*), Metode Angket (*Questionnaire Methode*) dan penelitian kepustakaan. Jenis data primer dan sekunder. Data di analisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Analisis Deskriptif**

1. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden terhadap instrumen pertanyaan variabel dokumen perencanaan anggaran terlihat bahwa responden penelitian dengan nilai TCR tertinggi sebesar 72.92 pada pernyataan Kebijakan umum anggaran dibuat dengan perencanaan yang sudah matang oleh Otoritas Bandar Udara, dan nilai TCR terendah sebesar 67,50 pada pernyataan Kebijakan umum anggaran disusun berdasarkan rencana kerja otoritas bandar udara dan Satuan kerja dijabarkan dalam bentuk Kebijakan umum anggaran. Nilai TCR rata-rata pada variabel dokumen perencanaan anggaran sebesar 70,16.
2. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden terhadap instrumen pertanyaan variabel dokumen perencanaan anggaran terlihat bahwa responden penelitian dengan nilai TCR tertinggi sebesar 70.00 pada pernyataan Dokumen Anggaran kas digunakan sebagai acuan dalam penyediaan dana untuk setiap otoritas bandar udara, dan nilai TCR terendah sebesar 61,25 pada pernyataan Dokumen Anggaran Kas digunakan sebagai acuan dalam penyediaan dana untuk setiap Satuan kerja perangkat bandar udara. Nilai TCR rata-rata pada variabel dokumen perencanaan anggaran sebesar 64,79.
3. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden terhadap instrumen pertanyaan variabel dokumen perencanaan anggaran terlihat bahwa responden penelitian dengan nilai TCR tertinggi sebesar 75.83 pada pernyataan Pegawai dalam pelaksanaan tugasnya sudah sesuai dengan tingkat pendidikannya, dan nilai TCR terendah sebesar 68,75 pada pernyataan Pegawai yang memiliki kualitas kerja yang baik atau tinggi diberikan penghargaan dan Pegawai bersikap ramah dan sopan kepada masyarakat yang membutuhkan layanan. Nilai TCR rata-rata pada variabel dokumen perencanaan anggaran sebesar 72,08.
4. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden terhadap instrumen pertanyaan variabel dokumen perencanaan anggaran terlihat bahwa responden penelitian dengan nilai TCR tertinggi sebesar 73.75 pada pernyataan Saya merasa tidak tepat untuk meninggalkan organisasi saya saat ini, bahkan bila hal itu menguntungkan, dan nilai TCR terendah sebesar 69,58 pada pernyataan Organisasi ini benar- benar memberikan inspirasi yang terbaik bagi diri saya dalam mencapai prestasi kerja. Nilai TCR rata-rata pada variabel dokumen perencanaan anggaran sebesar 71,54.

- Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden terhadap instrumen pertanyaan variabel dokumen perencanaan anggaran terlihat bahwa responden penelitian dengan nilai TCR tertinggi sebesar 72.50 pada pernyataan Tingkat penyerapan anggaran menurun dari tahun sebelumnya, dan nilai TCR terendah sebesar 66,25 pada pernyataan Anggaran terlaksana dengan baik berdasarkan aturan dan standar yang berlaku. Nilai TCR rata-rata pada variabel dokumen perencanaan anggaran sebesar 68,75.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

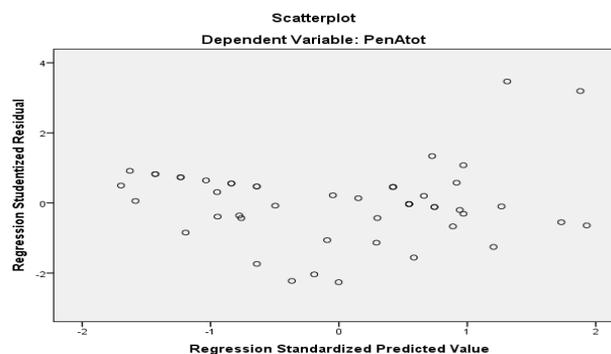
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45855859
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.080
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel diatas terlihat uji normalitas menunjukkan *Asymp.Sig* (2-tailed) lebih besar dari 0.05 yaitu .200. Ini mengidentifikasi bahwa data terdistribusi normal sehingga layak dipakai untuk analisis regresi berganda.

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.805	1.703		-3.408	.001		
DPAtot	.164	.059	.159	2.796	.008	.441	2.267
PeAtot	.240	.090	.228	2.660	.011	.194	5.148
KSDAtot	.423	.089	.397	4.772	.000	.207	4.832
KOtot	.299	.068	.282	4.412	.000	.351	2.845

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua nilai tolerance > 0.10 dan hasil perhitungan nilai VIF <10 hal ini berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan sebagai prediksi dalam penelitian ini bebas dari asumsi klasik



**Gambar 1. Uji Heterokedastitas**

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas terpenuhi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Analisis Regresi berganda Dokumen perencanaan anggaran (X1), Pelaksanaan anggaran (X2), kompetensi sumber daya manusia (X3), Komitmen organisasi (X4) terhadap Penyerapan anggaran (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-5.805	1.703		-3.408	.001
	DPA <sub>tot</sub>	.164	.059	.159	2.796	.008
	PA <sub>tot</sub>	.240	.090	.228	2.660	.011
	KSDA <sub>tot</sub>	.423	.089	.397	4.772	.000
	KO <sub>tot</sub>	.299	.068	.282	4.412	.000

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu :

$$\text{Pen. A} = -5,805 + 0,164\text{DPA} + 0,240\text{PA} + 0,423\text{KSDM} + 0,299\text{KO} + e$$

Keterangan:

- Pen. A = Penyerapan Anggaran
- DPA = Dokumen perencanaan anggaran
- PA = Pelaksanaan anggaran
- KSDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia
- KO = Komitmen Organisasi

Interpretasi berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) adalah sebesar -5.805 artinya jika variabel bebas dokumen perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, kompetensi sumberdaya manusia dan komitmen organisasi bernilai 0, maka nilai variabel terikat akan bernilai sebesar -5.805. Dengan kata lain apabila asimetri informasi dan kelengkapan pengungkapan tidak memberikan pengaruh maka cumulative abnormal return akan bernilai sebesar -5.805, dimana tanda negative disini menunjukkan penyerapan anggaran dengan cara menurunkan anggaran.
2. Koefisien regresi positif sebesar 0.164 artinya apabila Dokumen perencanaan anggaran (DPA) ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi Pelaksanaan anggaran (PA), kompetensi sumber daya manusia (KSDM) dan Komitmen organisasi (KO) diabaikan, maka akan mengakibatkan kenaikan Penyerapan anggaran (Pen. A) sebesar 0.164 atau sebesar 16.4%.
3. Koefisien regresi positif sebesar 0.240 artinya apabila Pelaksanaan anggaran (PA) ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi Dokumen perencanaan anggaran (DPA), kompetensi sumber daya manusia (KSDM) dan Komitmen organisasi (KO) diabaikan, maka akan mengakibatkan kenaikan Penyerapan anggaran (Pen. A) sebesar 0.240 atau sebesar 24.0%.
4. Koefisien regresi positif sebesar 0.423 artinya apabila kompetensi sumber daya manusia (KSDM) ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi Dokumen perencanaan anggaran (DPA), Pelaksanaan anggaran (PA) dan Komitmen organisasi (KO) diabaikan,

- maka akan mengakibatkan kenaikan Penyerapan anggaran (Pen. A) sebesar 0.423 atau sebesar 42.3%.
5. Koefisien regresi positif sebesar 0.299 artinya apabila Komitmen organisasi (KO) ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi Dokumen perencanaan anggaran (DPA), Pelaksanaan anggaran (PA) dan kompetisi sumber daya manusia (KSDM) diabaikan, maka akan mengakibatkan kenaikan Penyerapan anggaran (Pen. A) sebesar 0.299 atau sebesar 29.9%.

## Uji Hipotesis

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial. Dimana pengujian ini membandingkan antara probabilitas signifikan dengan dengan  $\alpha$  0.05. Dari hasil pengujian ini bila probabilitas signifikan lebih kecil dari pada  $\alpha$  0.05 maka diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh X terhadap Y.

#### 1. Pengujian Hipotesis 1 (H1) dengan uji t atau uji parsial

Berdasarkan hasil perhitungan statistik untuk variabel Dokumen perencanaan anggaran diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.796 > 1.987$  hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara Dokumen perencanaan anggaran terhadap Penyerapan anggaran. Dengan menggunakan uji satu arah maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis ada pengaruh positif antara Dokumen perencanaan anggaran terhadap Penyerapan anggaran dapat diterima. Hasil signifikansi sebesar  $0.008 < 0.05$  ini menggambarkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Dokumen perencanaan anggaran terhadap Penyerapan anggaran, sehingga dari penjelasan diatas dokumen perencanaan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap penyerapan anggaran

#### 2. Pengujian Hipotesis 2 (H2) dengan uji t atau uji parsial

Perumusan hipotesis: Berdasarkan hasil perhitungan statistik untuk variabel Pelaksanaan anggaran diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.660 > 1.987$  hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara Pelaksanaan anggaran terhadap Penyerapan anggaran. Dengan menggunakan uji satu arah maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara Pelaksanaan anggaran terhadap Penyerapan anggaran dapat diterima. Hasil signifikansi sebesar  $0.011 < 0.05$  ini menggambarkan adanya pengaruh yang signifikan antara Pelaksanaan anggaran terhadap Penyerapan anggaran, sehingga dari penjelasan diatas pelaksanaan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap penyerapan anggaran

#### 3. Pengujian Hipotesis 3 (H3) dengan uji t atau uji parsial

Perumusan hipotesis: Berdasarkan hasil perhitungan statistik untuk variabel kompetisi sumber daya manusia diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.772 > 1.987$  hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara kompetisi sumber daya manusia terhadap Penyerapan anggaran. Dengan menggunakan uji satu arah maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara kompetisi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran dapat diterima. Hasil signifikansi sebesar  $0.009 < 0.05$  ini menggambarkan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetisi sumber daya manusia terhadap Penyerapan anggaran, sehingga dari penjelasan

diatas kompetisi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap penyerapan anggaran

#### 4. Pengujian Hipotesis 4 (H4) dengan uji t atau uji parsial

Perumusan hipotesis: Berdasarkan hasil perhitungan statistik untuk variabel Komitmen organisasi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.660 > 1.987$  hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara kompetisi sumber daya manusia terhadap Penyerapan anggaran. Dengan menggunakan uji satu arah maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara Komitmen organisasi terhadap Penyerapan anggaran dapat diterima. Hasil signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  ini menggambarkan adanya pengaruh yang signifikan antara Komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran, sehingga dari penjelasan diatas komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap penyerapan anggaran.

#### Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Imam, 2005:44). Setelah  $F$  hitung regresi ditemukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan  $F$  tabel. Untuk menentukan nilai  $F$  tabel, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) =  $(n-k)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel termasuk intersep. Jika  $F$  hitung  $\geq F$  tabel atau signifikansi  $< \alpha$ , ini berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel atau signifikansi  $\geq \alpha$ , ini berarti bahwa seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1522.825	4	380.706	163.724	.000 <sup>b</sup>
	Residual	99.987	43	2.325		
	Total	1622.813	47			

a. Dependent Variable: PenAtot

b. Predictors: (Constant), KOtot, DPAtot, KSDAtot, PelAtot

Uji  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Imam, 2005:44). Setelah  $F$  hitung regresi ditemukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan  $F$  tabel. Untuk menentukan nilai  $F$  tabel, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) =  $(n-k)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel termasuk intersep. Jika  $F$  hitung  $\geq F$  tabel atau signifikansi  $< \alpha$ , ini berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel atau signifikansi  $\geq \alpha$ , ini berarti bahwa seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969a	.938	.933	1.525

Pada tabel diatas diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.938 atau 93,8%, hal ini berarti sebesar 93,8% besarnya kontribusi dokumen perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, kompetisi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap Penyerapan anggaran sedangkan sisanya 6,2% merupakan hasil yang dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi Penyerapan anggaran.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif antara Dokumen perencanaan anggaran terhadap Penyerapan anggaran dapat diterima. Hasil signifikansi sebesar  $0.008 < 0.05$  ini menggambarkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Dokumen perencanaan anggaran terhadap Penyerapan anggaran
2. Terdapat pengaruh positif antara Pelaksanaan anggaran terhadap Penyerapan anggaran dapat diterima. Hasil signifikansi sebesar  $0.011 < 0.05$  ini menggambarkan adanya pengaruh yang signifikan antara Pelaksanaan anggaran terhadap Penyerapan anggaran.
3. Terdapat pengaruh positif antara kompetisi sumber daya manusia terhadap Penyerapan anggaran dapat diterima. Hasil signifikansi sebesar  $0.009 < 0.05$  ini menggambarkan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetisi sumber daya manusia terhadap Penyerapan anggaran.
4. Terdapat pengaruh positif antara Komitmen organisasi terhadap Penyerapan anggaran dapat diterima. Hasil signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  ini menggambarkan adanya pengaruh yang signifikan antara Komitmen organisasi terhadap Penyerapan anggaran.
5. Bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Dokumen perencanaan anggaran, Pelaksanaan anggaran, kompetisi sumber daya manusia dan Komitmen organisasi terhadap Penyerapan anggaran. Dimana nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel ( $163.724 > 2.700$ ) dengan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05.
6. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.938 artinya variabel Dokumen perencanaan anggaran, Pelaksanaan anggaran, kompetisi sumber daya manusia dan Komitmen organisasi terhadap Penyerapan anggaran sebesar 0.938 atau 93,8% dan sisanya 6,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## REFERENSI

- Fajar, N., & Arfan, M. (2017). Analisis Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 10(2), 95-102.
- Putri, K. M. R., Yuniarta, G. A., Ak, S. E., & Prayudi, M. A. (2018). Pengaruh perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran (Survei pada SKPD di wilayah Pemerintah daerah provinsi Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8 (2).
- Saprudin, S. (2018). Pengaruh Dokumen Perencanaan Dan Kompetensi Sumber Daya

- Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bone Bolango. *Gorontalo Accounting Journal*, 1(2), 44-52.
- Tresnayani, L. G. A. Gayatri. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Potensi Terjadinya Budgetary Slack. *Jurnal Universitas Udayana*, Bali